

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah dinilai. (Suryosubroto, 2011: 56).

Hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. (Nana Sudjana, 2009:3)

Hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui perbuatan belajar. (Purwanto, 2011:105).

Hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidak berhasilan pembelajaran ditandai dengan siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pelajaran didunia nyata.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

*Inquiri* yang dalam bahasa inggris *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. *Inquiri* sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami informasi. (Suryosubroto,2011).

*Inquiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. (Sanjaya,2006:196).

*Inquiri* adalah metode yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dan penemuan yang lainnya, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan peserta didik lain. (Mulyasa,2008:108).

*Inquiri* adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. (Gulo, 2002:135)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat menjadi peserta PPL II di SMP Negeri 3 Gorontalo, Menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa masih sangat rendah pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B yang berjumlah 32 orang siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dari Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan sekolah yaitu 77. Yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan sekitar 12 orang siswa (37,5%), sedangkan yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan 20 orang siswa (62,5%).

Dengan melihat kondisi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS guru cenderung masih memakai metode ceramah atau diskusi yang biasanya dimana guru menjadi pusat pembelajaran. Pada proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya. Walaupun guru

telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Sehingga hal tersebut membuat pembelajaran menjadi membosankan dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran IPS disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran. sehingga diterapkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode *Inquiri*. Metode *Inquiri* adalah metode yang menuntut siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur dan struktur kelompok. pengajaran berdasarkan *Inquiri* adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa masuk ke dalam persoalan atau mencari jawaban.

Berdasarkan hal tersebut jenis penelitian yang memiliki Tujuan mengatasi permasalahan dalam kelas adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga dilakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Inquiri* Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII B SMP Negeri 3 Gorontalo”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah : 1) Hasil belajar siswa yang masih rendah. 2) Masih kurang menggunakan metode pembelajaran yang variasi. 3) Siswa menjadi kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini adalah Apakah penggunaan Metode *Inquiri* pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII B SMP Negeri 3 Gorontalo?

## 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode *inquiri*. Menurut Hariyanto dalam kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif pada langkah ini a). guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. b). Guru menjelaskan topik, Tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa. c). Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai Tujuan.
2. Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. a). Guru membawa siswa kedalam permasalahan atau pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.

3. Merumuskan hipotesis, adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. a.) siswa berdiskusi untuk merumuskan dugaan sementara dari pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
4. Mengumpulkan data, adalah aktivitas untuk menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. a). siswa diminta mengumpulkan informasi data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
5. Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. a). siswa secara berkelompok berdiskusi tentang dugaan awal yang telah dikemukakan di awal berdasarkan temuan dalam pengamatan.
6. Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. a). siswa dibimbing guru untuk menarik kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Inquiri* pada mata pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII B SMP Negeri 3 Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.
- b. Dapat dipergunakan sebagai metode pembelajaran bagi guru dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantu guru lebih terampil dalam menggunakan metode pembelajaran.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa untuk membuat kondisi pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan mengalami peningkatan hasil belajar.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran didalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.